

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan, menemukan banyak hal yang berkaitan dalam membangun representasi citra anak-anak pada karya *digital imaging* terkait pada modalitas sosial. Tentunya citra anak-anak ini merupakan representasi dari imajinasi pengkaryanya, atau mungkin orang tua, kerabat dari anak-anak. Dalam mempresentasikan citra anak-anak tidak semata-merta hanya representasi dari imajinasi pengkaryanya, namun juga terkait dengan faktor gender anak laki-laki dan perempuan, serta sifat naluriah anak-anak yang memiliki keinginan lebih bermain dengan hewan dari pada mainan. Representasi citra anak-anak pada karya digital imaging di media sosial Instagram menampilkan citra yang imajinatif, tidak nyata, manipulatif, memiliki tampilan yang lebih indah/diperindah, adanya citra sebagai orang yang berkuasa atas dunia imajinasinya, anak kecil yang menjadi pemberani. Secara keseluruhan anak-anak dicitrakan sebagai dirinya sendiri dengan tampilan pakaian sehari-hari, tidak menjadi *superhero* atau tokoh fantasi lainnya dengan menggunakan kostum sesuai dengan tokoh yang diimajinasikan.

Digital imaging menjadi wadah teknologi yang memudahkan untuk mewujudkan imajinasi citra diri dengan menempatkan objek di lokasi, kondisi, suasana, atau dimensi mana dan apa pun itu hanya dengan menggabungkan potongan foto/gambar yang dapat didapat pada situs internet atau foto yang dimiliki tanpa harus menempatkan objek di situasi yang nyata/langsung dan tidak harus atau perlu membeli segala kebutuhan mulai dari kostum, *background*, dekorasi, dan berbagai objek pendukung lainnya.

Selain itu *digital imaging* merupakan karya yang bisa menghadirkan dimensi, dunia imajinasi apa pun itu, serta kondisi dan suasana apa pun, baik itu kebahagiaan, keceriaan, rasa aman, kedamaian, kesuraman, kekacauan, kehancuran, dan lain sebagainya. *Digital imaging* membuat foto yang bersifat

manipulatif, serta dapat menghasilkan imaji yang tidak mungkin terjadi pada dunia nyata namun dapat tampak nyata pada karya *digital imaging*.

Kualitas pengomposisian yang ditampilkan pada karya secara keseluruhan tampak sangat baik/matang ada juga yang tampak belum matang atau kasar, baik itu kurangnya memperhatikan bagian kecil atau malah justru kurang pada bagian besar pada teknis pengomposisian.

Karya yang ditampilkan dengan diunggah pada media sosial Instagram memberikan kesempatan pada karya *digital imaging* untuk ditonton dengan khalayak yang luas, selain itu juga dapat menjadi wadah untuk mendapatkan apresiasi oleh penontonnya.

Tanda pagar yang digunakan pada unggahan karya pada penelitian ini memiliki kecenderungan mengarah pada tanda pagar yang berhubungan dengan unggahan digital imaging, keindahan visual, kesenian, dan lelucon dan candaan. Jumlah unggahan pada tanda pagar yang digunakan rata-rata menyentuh angka diatas 100.000 unggahan, yang diharapkan dengan penggunaan tagar tersebut dapat memberikan kemungkinan lebih untuk dilihat oleh khalayak yang lebih luas, terutama akun-akun yang terkait dengan tagar yang digunakan

B. Saran

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga kesimpulan pada penelitian ini penulis dapat memberikan saran pada pihak-pihak terkait. Pertama bagi pengkarya *digital imaging*, penelitian ini dapat berperan sebagai wawasan dan pengetahuan dalam membuat karya *digital imaging* dengan subjek anak-anak, serta dapat dijadikan pelajaran untuk memperoleh kualitas yang lebih baik.

Kedua bagi peneliti selanjutnya, bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih dapat dikembangkan dengan penggunaan metode penelitian Gillian Rose maupun dengan menggunakan metode lainnya untuk melihat representasi citra anak-anak pada karya *digital imaging*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amini, Mukti. 2014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ebdi, Sadjiman Sanyoto. 2009. *NIRMANA Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta, Jalasutra
- Ensmanger, Nathan. 2010. *The Computer Boys Take Over: Computers, Programmers, and the Politics of Technical Expertise*. London, England, The MIT Press
- Goysdotter, M. 2014. *The Venomous Potential of Photographic Images. Crafters' Quarterly*. Forum for engaged attitudes.
- Maynard, Patrick. 1997. *The Engine of Visualization: Thinking Through Photography*. USA, Cornell University Press
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta, Kencana (Prenadamedia Group)
- Peres, Michael R. 2007. *The Focal Encyclopedia of Photography - Digital Imaging, Theory and Applications, History, and Science*. Oxford, UK, Elsevier
- Reihan, Friza. 2010. *New Concept of Digital Imaging*. Jakarta, PT. Elex Media Komputindo
- Rose, Gillian. 2001. *Visual Methodologies - An Introduction to the Interpretation of Visual Materials*. Great Britain, Trowbridge, Wiltshire, The Cromwell Press Ltd.
- Russel, Dale. 1991. *The Pastels Book*. Summertown Pavilion, Middle Way, Oxford, Phaidon Press Limited
- Sachari, Agus Dr.. 2007. *Budaya Visual Indonesia: membaca makna perkembangan gaya visual karya desain di Indonesia abad ke-20*. Jakarta, Erlangga
- Semiawan, Prof. Dr. Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syafrizal, Melwin. 2005. *Pengantar Jaringan Komputer*. Yogyakarta, Andi Offset

Yusuf, Prof. Dr. A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

Jurnal

Intan, Eureka Innova. 2016. Motif dan Kepuasan Pengguna Instagram di Komunitas Instameet Indonesia: Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya, Vol. 4. No. 1 Tahun 2016

Hofer, M., & Swan, K. O. (2005). *Digital image manipulation: A compelling means to engage students in discussion of point of view and perspective*. Contemporary Issues in Technology and Teacher Education, 5(3/4), 290-299

Luik, Jandy E. 2012. Media Sosial dan Presentasi Diri. In: Komunikasi 2.0: Teoritisasi dan Implikasi. Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi, Jogjakarta, pp. 108-129

Nunun, D. Bonafix. *Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar dalam Humaniora*, Vol 2, No.1, April 2011

Putri R, Evania, Foto Diri, Representasi Identitas dan Masyarakat Tontonan di Media Sosial Instagram: Jurnal Pemikiran Sosiologi UGM Vol. 3 No. 1, Januari 2016

Tunggul A, Daru, Fotografi Ruang Siber dan Layar Panoptik Analisis Foto dalam Media Sosial Instagram: Jurnal Dekave Vol.9, No.1, 2016

Laman Jejaring

Cooke, Alex, 2015, *The Exposure Triangle: Understanding How Aperture, Shutter Speed, and ISO Work Together*,
<https://fstoppers.com/education/exposure-triangle-understanding-how-aperture-shutter-speed-and-iso-work-together-72878> (diakses penulis pada tanggal 26 Desember 2019, Jam 14.20 WIB)

DIYKamera, 2019, Pengertian Fotografer dan Fotografi,
<https://www.diykamera.com/pengertian-fotografer-dan-fotografi/>
 (diakses penulis pada tanggal 7 April 2019, Jam 20.37 WIB)

Facts, Photography History. History of Camera Obscura - Who Invented Camera Obscura?, posted on March 5, 2019

<http://www.photographyhistoryfacts.com/photography-development-history/camera-obscura-history/>

Hohweiler, Joshua, 2016, *History of Photoshop*,
<https://www.greaterthangatsby.com/history-of-photoshop/> (diakses penulis pada tanggal 10 April 2019, Jam 18.46 WIB)

Instagram, 2019, *About Us*,
<https://www.instagram.com/about/us/> (diakses penulis pada tanggal 19 Mei 2019, Jam 16.22 WIB)

KBBI, 2019, re.pre.sen.ta.si /réprésèntasi/,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/representasi> (diakses penulis pada tanggal 14 April 2019, Jam 13.15 WIB)

Mullen, Jethro, 2018, *Instagram's founders are leaving the company*,
<https://money.cnn.com/2018/09/24/technology/founders-of-instagram-resign/index.html> (diakses penulis pada tanggal 19 Mei 2019, Jam 16.28 WIB)

Statista, 2019, *Leading countries based on number of Instagram users as of October 2019*,
<https://www.statista.com/statistics/578364/countries-with-most-instagram-users/> (diakses penulis pada tanggal 18 Mei 2019, Jam 11.26 WIB)

Tempo, 2018, *Indonesia is Asia's Biggest Instagram Market with 45mn Users*,
<https://en.tempo.co/read/894655/indonesia-is-asias-biggest-instagram-market-with-45mn-users> (diakses penulis pada tanggal 19 Mei 2019, Jam 16.34 WIB)

Wikipedia, 2019, *Image Scanner*,
https://en.wikipedia.org/wiki/Image_scanner#History_of_scanners (diakses penulis pada tanggal 18 Mei 2019, Jam 11.48 WIB)

Wikipedia, 2019, *Steven Sasson*
https://en.wikipedia.org/wiki/Steven_Sasson (diakses penulis pada tanggal 19 Mei 2019, Jam 13.32 WIB)